



IDN/ANTARA

PERISTIWA KENDARAAN MENABRAK PEJALAN KAKI DI LONDON

Polisi berjaga di lokasi setelah sebuah kendaraan menabrak pejalan kaki di daerah Finsbury Park di North London, Inggris, Senin (19/6).

Lagi, Teror Kendaraan Tabrak Pejalan Kaki di London

Mereka yang diserang adalah para jemaah Muslim yang baru saja salat di Masjid Finsbury Park di Seven Sisters Road. 1 tewas dan puluhan lainnya mengalami luka berat.

LONDON (IM)—Serangan kendaraan terhadap para pejalan kaki kembali melanda wilayah London, Inggris, Senin (19/6). Kali ini, para pejalan kaki di Seven Sisters Road, London utara yang jadi target pelaku.

Sebelumnya serangan serupa melanda para pejalan kaki di London, Inggris, Senin (19/6). Kali ini, para pejalan kaki di Seven Sisters Road, London utara yang jadi target pelaku.

Dalam peristiwa di Seven Road London Utara ini, satu orang meninggal dan 10 orang lainnya masuk rumah sakit (RS) akibat luka yang diderita. Mereka yang diserang adalah para jemaah Muslim yang baru saja salat di Masjid Finsbury Park di Seven Sisters Road.

Seorang pria berusia 48 tahun ditangkap setelah insiden itu. Para korban baru keluar dari masjid usai menunaikan ibadah salat Isya. Salat Isya di London utara dimulai sekitar pukul 22.45. Sedangkan serangan terjadi lewat tengah malam atau dini hari waktu setempat.

Kepolisian Metropolitan Lon-

don mengatakan, aparat kontra-terorisme sudah dikerahkan ke lokasi kejadian. Namun, polisi belum menyimpulkan serangan ini sebagai serangan teroris.

Dewan Muslim Inggris (MCB) mengatakan, serangan van terhadap jemaah Muslim itu disengaja oleh pelaku. "Ini adalah manifestasi kekerasan Islamofobia," bunyi pernyataan MCB, seperti dilansir *BBC*. Dewan itu meminta pengamanan ekstra di sekitar masjid.

Perdana Menteri (PM) Inggris Theresa May menggambarkan insiden sebagai insiden mengenik. "Semua pikiran saya ada pada mereka yang telah terluka, orang yang mereka cintai dan layanan darurat di tempat kejadian," ujarnya.

Seorang saksi mata menceritakan, pelaku melompat keluar dari mobil usai menabrak jemaah masjid. Sesaat kemudian mobil itu meledak.

"Dia (pelaku) datang pada kita semua, ada banyak orang, kami langsung pindah. Saya kaget, kaget, kaget, ada mayat di sekitar saya," kata saksi mata yang menolak diidentifikasi.

Theresa May, menyampaikan ia akan mengadakan rapat darurat untuk membahas serangan penabrakan di dekat Masjid Finsbury Park, London.

"Polisi telah memastikan bahwa (insiden) ini diperlakukan sebagai serangan teroris potensial. Saya akan memimpin rapat darurat pagi ini," ujar May, sebagaimana dikutip dari *Sputnik News*, Senin (19/6).

Selain pernyataan dari May, Menteri Dalam Negeri Inggris, Amber Rudd juga menyatakan hal yang senada. "Pikiran saya ada pada semua yang terkena dampak insiden mengerikan di Finsbury Park. Saya berhubungan Kepolisian Metropolitan (London) untuk mengkonfirmasi bahwa insiden ini sedang diselidiki oleh Komando Kontra-Terrorisme mereka," tulis Rudd melalui pernyataannya.

Sebelumnya, Imam Masjid Finsbury Park, Mohammed Kozbar mengatakan bahwa insiden itu merupakan serangan teroris. "Siapa pun yang melakukan ini, ia melakukannya untuk melukai orang dan ini adalah serangan teroris. Kami menyebut ini serangan teroris serupa dengan di Manchester, Westminster dan Jembatan London," ujarnya.

Sementara itu, Pemimpin Partai Buruh dan anggota parlemen Inggris, Jeremy Corbyn, mengukir kaget dengan serangan di London utara. "Saya benar-benar terkejut dengan kejadian di Finsbury Park malam ini," tulis dia di Twitter.

"Saya sudah berhubungan dengan masjid, polisi dan dewan Islington mengenai insiden tersebut. Pikiran saya ada pada mereka dan masyarakat yang terkena dampak kejadian mengerikan ini," lanjut politisi Inggris ini.

Sementara itu, Wali Kota London, Sadiq Khan menghaturkan belasungkawanya untuk para korban insiden tersebut. "Pikiran dan doa saya bersama orang-orang yang terkena dampaknya. Saya bersyukur dengan dinas pelayanan darurat kita yang merespons cepat dan bekerja di lokasi sepanjang malam," tulis wali kota Muslim pertama di London tersebut melalui Twitter.

Khan menyebut insiden itu merupakan serangan yang disengaja dengan target warga London. "Kita tidak tahu detail sepenuhnya tapi ini jelas serangan yang disengaja terhadap orang-orang London yang tidak bersalah dan banyak di antaranya tengah menyelesaikan salatnya pada bulan suci Ramadan," tambahnya.

Wali Kota London itu menyebut penabrakan mobil van itu sebagai aksi yang menjerang nilai toleransi, kebebasan dan rasa saling menghargai di London. "Situasi ini masih berkembang dan saya meminta semua warga London untuk tenang dan waspada," tuturnya.

Sadiq Khan menambahkan bahwa Kepolisian London mengerahkan lebih banyak anggotanya untuk mengamankan

komunitas Muslim yang tengah menjalani puasa Ramadan.

Sesaat setelah peristiwa itu, sejumlah Muslim di London, Inggris, terlihat salat di lokasi kejadian mobil van yang menabrak para jemaah Masjid Finsbury Park.

Para Muslim London tersebut terlihat salat dengan khushuk untuk para korban. Insiden penabrakan ini langsung dikutuk oleh organisasi Muslim ternama di Inggris.

"Saya benar-benar mengutuk serangan van yang tidak masuk akal dan jahat tersebut terhadap para Muslim di luar Masjid Finsbury Park, London. Menurut saksi mata ini adalah serangan yang disengaja terhadap Muslim yang tidak berdosa," ujar pimpinan Ramadhan Foundation, Mohammed Shafiq, sebagaimana dikutip dari *Metro*, Senin (19/6).

Senada dengan apa yang sebelumnya disampaikan oleh Imam Masjid Finsbury Park, Shafiq juga menyebut insiden penabrakan tersebut sebagai aksi terorisme. "Komunitas Muslim Inggris membutuhkan semua orang yang baik untuk berdiri bersama dengan kami melawan kekerasan jahat ini," ujar pimpinan Ramadhan Foundation.

Shafiq juga tidak lupa menghaturkan belasungkawanya untuk para korban insiden penabrakan tersebut. "Ucapan belasungkawa dan doa saya untuk semua korban serta keluarganya. Mereka ada dalam doa saya," tambahnya. ● tom

Korut Sebut Aparat AS Merampok Diplomat Pyongyang di Bandara JFK

PYONGYANG (IM) - Pemerintah Korea Utara (Korut) mengklaim pihak berwenang Amerika Serikat (AS) secara harfiah merampok diplomatik di Bandara John Fitzgerald Kennedy (JFK). Tak terima, Pyongyang menuliskan AS sebagai negara gangster.

"Pejabat Amerika secara paksa mengambil sebuah paket diplomatik dari delegasi dengan tindakan provokasi yang tidak sah dan kejam pada hari Jumat," kata Kementerian Luar Negeri Korut melalui seorang juru bicara yang dilansir media pemerintah, KCNA, Senin (19/6).

Menurut kementerian itu, lebih dari 20 aparat AS melakukan serangan disertai kekerasan seperti

gangster terhadap diplomat Korea Utara yang pulang dari sebuah konferensi PBB tentang hak-hak penyandang disabilitas.

"Ketika para diplomat dengan penuh semangat menolak, mereka mengambil paket diplomatik tersebut dengan menggunakan kekerasan fisik," lanjut kementerian itu.

Namun, Dinas Keamanan Nasional (DHS) AS mengatakan warga Korut yang pakatnya diambil aparat tersebut bukan diplomat anggota Misi Korut untuk PBB. "Menurut Departemen Luar Negeri AS, warga Korea Utara itu bukanlah anggota Misi Korea Utara yang terakreditasi untuk PBB dan tidak memiliki hak untuk (mendapatkan) keke-

balan diplomatik," kata juru bicara DHS David Lapan.

"Paket yang dimaksud tidak memiliki perlindungan diplomatik dari inspeksi," ujar Lapan.

"DHS menyita banyak item media dan paket-paket dari individu, dan pada saat itu warga Korea Utara berusaha untuk mengambil barang secara fisik namun dicegah untuk melakukannya oleh perwira DHS," imbuh Lapan, yang dikutip New York Post. "Agresi yang ditunjukkan diplomat anggota Misi Korut untuk PBB." Masih menurut DHS, warga Pyongyang yang dinyatakan sebagai pelancong itu dilepaskan. Namun, dia menolak naik pesawat tanpa membawa barang yang disita aparat AS. ● ans



IDN/ANTARA/REUTERS

PUSAT EVAKUASI PENDUDUK FILIPINA

Penduduk yang meninggalkan rumah mereka untuk menghindari pertempuran sengit antara pasukan pemerintah dan pemberontak dari kelompok Maute, yang mengambil alih sebagian kota Marawi, terlihat di dalam pusat evakuasi di kota Iligan, selatan Filipina, Minggu (18/6).

Kekerasan terhadap Aktivistik Meningkat di Vietnam

HANOI (IM) - Pemerintah Vietnam terus melakukan pembungkaman terhadap media. Tidak berhenti sampai di situ, kini pemerintah juga seperti membiarkan kekerasan terjadi kepada aktivis dan blogger yang berunjuk rasa di jalan. Demikian menurut laporan terkin dari Human Right Watch.

Organisasi HAM yang berbasis di New York tersebut mengatakan ada 36 insiden kekerasan yang terjadi antara Januari 2015 dan April 2017 di Vietnam. Hampir seluruh kejadian dilaporkan kepada polisi. Bukti-pun jelas, korban terluka parah. Akan tetapi, mereka tidak mendapatkan penindakan lebih lanjut.

Direktur Asia HRW, Brad Adams mencatat, ada 35 dari 36 kasus yang tidak jelas siapa pelakunya. Bahkan, ketika pemukulan terjadi di depan mata, polisi tidak turun tangan. Menurut Adams, ini adalah pemandangan yang biasa ketika melihat polisi justru memukul mundur para demonstran ke dalam mobil van dan busnya untuk mencegah mereka turun ke jalan.

Untuk itu, lembaga pemerhati HAM ini menuntut pemerintah Komunis Vietnam mengakhiri kekerasan tak bertanggung jawab semacam itu. "Pemerintah Vietnam seharusnya paham bahwa toleransi terhadap serangan kekerasan semacam ini adalah pelanggaran hukum dan hanya menimbulkan kegaduhan, alih-

alih menciptakan kepatuhan sosial dan stabilitas yang katanya sedang diupayakan negara," kata Adams, seperti dikutip dari *Reuters*, Senin (19/6).

HRW mengatakan pada Januari, setidaknya 112 blogger dan aktivis dipenjara di Vietnam. Jumlah ini turun dari setidaknya 130 orang yang ditahan pada akhir 2015. Namun, penurunan itu terjadi bersamaan dengan negosiasi kesepakatan perdagangan antara Vietnam dengan Amerika Serikat. Selain itu, meski ada penurunan jumlah tahanan, kekerasan terhadap aktivis dan blogger mengalami peningkatan.

"Rekam jejak hak asasi manusia di Vietnam menjadi salah satu fokus dari negosiasi dagang tersebut. Ada kemungkinan bahwa Pemerintah Vietnam ingin menunjukkan penurunan jumlah tahanan politik dan pengadilan, tetapi tetap mengambil langkah untuk meniadakan perbedaan pendapat," terangnya.

Adams memaparkan, pemerintahan Vietnam sejatinya sudah lebih terbuka terhadap perubahan sosial dan adanya reformasi dalam ekonomi. Kendati begitu, Partai Komunis di sana tetap mempertahankan kebijakan sensor ketat terhadap media dan sangat tidak toleran terhadap kritik.

Ketika media dibungkam dan informasi sedemikian tersaring, rakyat pun mencari alternatif lain. Sebagian besar mereka menyalurkan pendapatnya, baik itu keluhan maupun kritik, lewat blog dan media sosial. ● ans

Iran Merudal Basis Teroris di Suriah

TEHERAN (IM) - Garda Revolusi Iran meluncurkan serangan rudal balistik jarak menengah terhadap area yang diklaim sebagai basis teroris di dekat Provinsi Deir-uz Zor, Suriah, dini hari tadi (19/6). Serangan rudal ini sebagai balas dendam atas serangan teroris di Teheran beberapa waktu lalu.

Menurut laporan yang dilansir kantor berita Tasnim, rudal-rudal yang ditembakkan Garda Revolusi Iran menghantam wilayah Kermanshah dan wilayah Kurdistan, dekat Deir-uz Zor.

Iran percaya, markas teroris yang dirudal adalah kelompok yang bertanggung jawab atas serangan kembar di Teheran. Rudal tersebut, seperti dilaporkan Tasnim, telah membunuh sebagian besar teroris dan menimbulkan kerusakan material yang signifikan.

Rudal-rudal yang ditembakkan adalah rudal balistik berbahan bakar Zulfikar padat, yang memiliki jangkauan efektif 700 kilometer. Sejumlah media Iran telah melansir beberapa video serangan rudal tersebut secara online.

Video pertama diambil dari sebuah kota di Iran barat oleh seorang pria yang melihat peluncuran rudal tersebut. "Saya be-

rani bertaruh bahwa ini rudal," kata seorang pria dalam video tersebut.

Iran pada 7 Juni 2017 menderita serangan kembar di Teheran, yakni di kompleks gedung parlemen dan makam pemimpin Revolusi Islam Iran Ayatollah Khomeini. Kelompok Islamic State atau ISIS mengaku bertanggung jawab atas serangan yang menewaskan 18 orang dan melukai sekitar 50 orang lainnya itu.

Namun, mantan Duta Besar Inggris untuk Suriah dan Bahrain, Peter Ford mengatakan, serangan rudal Iran itu bertujuan politik. Yakni, untuk mengirim pesan yang jelas kepada musuh-musuh Iran di wilayah Timur Tengah.

"Secara militer, itu penting. Serangan tersebut tampaknya telah mendapat cukup banyak pasukan dan kepemimpinan ISIS. Tapi konsekuensi politiknya itu adalah yang terpenting. Arab Saudi akan mendapat sinyal nyaring dan jelas," kata Ford kepada *Russia Today*, Senin (19/6).

"Arab Saudi dalam beberapa pekan terakhir, didorong oleh (Presiden Amerika Serikat) Donald Trump, untuk menajutkan tantangan kepada Teheran dan telah mengancam pergerakan militer terhadap Teheran. Nah, inilah respons Teheran: 'jangan main-main dengan kami, kami sudah lama bisa mencapainya,'" ujar Ford. ● gul

Menantu Donald Trump Akan ke Timur Tengah Temui Netanyahu dan Abbas

WASHINGTON DC (IM) - Menantu Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump, Jared Kushner, akan terbang ke Timur Tengah pekan ini untuk menjalankan misi perdamaian. Sebagai penasihat senior Gedung Putih, ia berencana menemui Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, di Yerusalem dan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, di Ramallah. Kepergiannya ini akan didampingi oleh asisten Trump sekaligus perwakilan khusus negosiasi internasional AS, Jason Greenblatt.

Gedung Putih mengkonfirmasi, Greenblatt akan tiba di Timur Tengah pada Senin 19 Juni. Sementara Kushner menyusul pada Rabu 21 Juni.

Kunjungan dinas suami Ivanka Trump itu disinyalir akan menjadi salah satu follow up terbesar setelah kedatangan Donald Trump ke kawasan tersebut bulan lalu. Seorang pejabat Gedung Putih yang menolak disebutkan namanya menjelaskan, pertemuan semacam ini akan sering terjadi. Namun begitu, bukan berarti perjanjian damai itu akan segera terwujud dalam waktu dekat.

"Penting untuk diingat bahwa menyusun perjanjian damai berserlah butuh waktu dan untuk bisa mencapai kemajuan, kemungkinan besar akan ada banyak kunjungan semacam ini," terangnya, seperti diwartaikan *Washington Post*, Senin (19/6).

Ia menjelaskan dalam negosiasi itu, nantinya Kushner dan

Greenblatt bisa saja pergi berdua seperti pekan ini. Namun ada kalanya, mereka akan bertandang secara terpisah. Misalnya yang satu hanya ke Israel, sedangkan yang satu lagi berbicara kepada Palestina. Selanjutnya juga bisa saja ada kunjungan balasan dari kedua negara itu ke Washington.

"Mereka juga bisa bertemu di lokasi lain. Tapi intinya adalah untuk melakukan pembicaraan yang substantif," urainya.

Kushner dan Greenblatt adalah dua pejabat yang banyak membantu Trump menjadwalkan kunjungan ke Yerusalem pada 22-23 Mei. Sang menantu juga berperan penting merencanakan pertemuan Trump dengan pemimpin Arab Saudi beberapa waktu lalu untuk memperkuat perlawanan terhadap teroris dan ekstremisme.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kedua orang ini sekali lagi dipercayakan untuk memimpin misi perdamaian AS untuk Timur Tengah. Pejabat Gedung Putih yang sama menekankan, kedua penasihat presiden itu sangat menghormati proses negosiasi dan bekerja sama dengan kementerian lain, seperti Kementerian Luar Negeri yang diketuai Rex Tillerson dan Dewan Keamanan Nasional pimpinan H R McMaster.

"Presiden Trump telah memperjelas bahwa bekerja untuk mencapai kesepakatan damai antara Israel dan Palestina merupakan prioritas utama baginya. Dia sangat percaya kalau perdamaian itu mungkin terwujud," tegasnya. ● gul



INTEGRATED TEXTILE INDUSTRY

PT ARGO PANTES Tbk.

("Perseroan")

PEMANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi Perseroan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 12 Juni 2017
Waktu : Pukul 10.30 WIB
Tempat RUPS : Ruang Training Perseroan
Jl. M.H. Thamrin Km. 4 Cikokol, Tangerang 15117

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
Penjelasan : Mata Acara Rapat ini untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 66 dan Pasal 69 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
2. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
Penjelasan : Mata Acara Rapat ini untuk memenuhi Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 66 UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, penetapan atas akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan yang sedang berjalan dilakukan melalui RUPS.
3. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya.
Penjelasan : Mata Acara Rapat ini untuk memenuhi Pasal 14 ayat 3 dan Pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan
4. Penetapan gaji, dasar gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.
Penjelasan : Mata Acara Rapat ini untuk memenuhi Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT

Catatan:

1. Perseroan tidak akan mengirimkan surat undangan tersendiri kepada para pemegang saham. Iklan pemanggilan ini, sesuai dengan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, merupakan undangan resmi bagi para pemegang saham Perseroan.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang sah, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. a. Para pemegang saham yang tidak dapat hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa para pemegang saham Perseroan dalam Rapat ini, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara. Bagi para pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisasi oleh notaris atau pejabat yang berwenang dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.
b. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di PT Argo Pantas Tbk., Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol Tangerang 15117, Banten, Indonesia (Bagian Corporate Secretary).
3. Semua Surat Kuasa sudah harus diterima oleh Direksi Perseroan pada alamat sebagaimana tercantum pada butir 3.b di atas, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat.
4. Para pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya, kepada petugas pendaftaran Perseroan.
5. Bagi para pemegang saham badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun, agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap dan akta pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris atau pengurus terakhir.
6. Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor Perseroan, PT Argo Pantas Tbk., Jl. M.H. Thamrin Km 4, Cikokol Tangerang 15117, Banten, Indonesia (Bagian Corporate Secretary).
7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, para pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 20 Juni 2017

Direksi Perseroan